

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguatan merupakan respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan yang dimaksudkan yaitu untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar. Tugas seorang guru disini harus berperan aktif dalam memberikan penguatan kepada peserta didiknya.

Penguatan adalah respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Bagi seorang guru memahami serta melatih diri secara teratur dan terarah agar terampil dalam menggunakan keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan memberi penguatan sangat penting, tingkah laku dan penampilan siswa yang positif di beri penghargaan dalam bentuk senyuman atau kata pujian yang merupakan penguatan terhadap tingkahlaku dan penampilannya.¹

Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaan dan menghindari respon yang negatif. Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan

¹Jj. Hasibuan, dkk, *Proses Belajar Mengajar: Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung: Rosdakarya, 1994), h. 5.



dengan segera dan bervariasi. Penguatan merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok, dalam proses belajar mengajar pemberian penguatan (*reinforcement*) seperti pemberian penghargaan, atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari siswa merupakan hal yang sangat diperlukan, sehingga dengan penguatan tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi.

Mulyasa dalam teorinya mengatakan bahwa penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Penguatan dapat juga meningkatkan dan merangsang motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.² Dalam Teori lain Nurhasnawati mengatakan bahwa penguatan dapat juga bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam memudahkan proses belajar mengajar dan mempertahankan motivasi siswa.³

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru yang memberikan penguatan kepada siswa dapat memberikan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Begitu juga sebaliknya, jika seorang guru tidak dapat memberikan penguatan kepada siswa akan dapat mempengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Motivasi sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus bisa memberikan rangsangan kepada peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Tugas seorang

²Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 77-78.

³Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Iain Sultan Syarif Qasim, 2002), h. 17.



guru tidak hanya terampil dalam satu bidang pelajaran saja, melainkan guru disini juga harus terampil dalam segala bidang, termasuk juga di dalamnya guru harus bisa menjadi seorang motivator bagi peserta didiknya.

Membangkitkan motivasi peserta didik, guru harus memberikan dorongan atau dukungan yang kuat terhadap peserta didik tersebut. Namun, motivasi belajar bukan hanya sekedar untuk dibangkitkan saja, melainkan harus dipelihara. Apabila motivasi tersebut hanya dibangkitkan saja, tanpa dipelihara, maka motivasi yang sudah tinggi akan kembali berkurang. Tidak menutup kemungkinan motivasi tersebut akan hilang.

Motivasi tentu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar⁴. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar mereka senantiasa termotivasi untuk belajar. Motivasi ini sangat berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oemar Hamalik mengatakan bahwa:

“Pada umumnya, siswa akan memberikan respon yang positif bila mereka mengalami keberhasilan, motivasi belajar lebih meningkat berkat tumbuhnya rasa keberhasilan. Karena itu guru hendaknya berupaya sebanyak mungkin memberikan kesempatan berhasil kepada siswa sepanjang urutan belajar. Untuk itu guru dituntut untuk memberikan penguatan ekstra, supaya siswa mau belajar lebih keras dengan penuh perhatian melaksanakan tugas-tugas belajarnya.”⁵

Guru perlu memahami latar belakang siswa agar guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada peserta didik. Apabila motivasi dapat

⁴Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 20.

⁵*Ibid.*, h. 8.



ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran itu.⁶

Siswa yang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru karena di dalam diri siswa ada motivasi yaitu motivasi instrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Di sinilah tugas seorang guru membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga ia mau melakukan pembelajaran⁷. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi siswa adalah dengan cara memberikan penguatan.

Salah satu mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru adalah mata pelajaran fikih yang diasuh oleh satu orang Guru Fikih lulusan S1. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru ini telah memberikan penguatan kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar. Adapun penguatan yang diberikan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah:

1. Guru telah memberikan penguatan secara verbal kepada siswa, seperti memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

⁶Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasad, 1999), h. 1.

⁷Sobri Sutikno, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru telah memberikan penguatan dengan cara memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berprestasi di kelas.
3. Penguatan dengan memberikan tanda , seperti guru memberikan catatan di dalam buku tugas siswa yang nilainya belum mencapai nilai standar, maka guru menuliskan catatan seperti “ tingkatkan lagi belajarnya”.
4. Guru telah memberikan penguatan kepada siswa yang belum sepenuhnya benar dalam menjawab pertanyaan guru. Seperti pertanyaan yang telah dijawab oleh seorang siswa tetapi jawaban yang diberikan siswa tersebut belum sepenuhnya benar maka guru memberikan penguatan dengan mengatakan “jawaban dari A sudah bagus, akan tetapi masih ada yang kurang, apakah ada yang bisa menyempurnakan jawaban yang telah diberikan si A?”.
5. Guru telah memberikan penguatan kepada siswa dengan cara berjalan mendekati siswa yang bermain-main di kelas.
6. Guru berjalan di sisi siswa ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pemaparan di atas menjelaskan, bahwasanya guru fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur pekanbaru telah memberikan penguatan kepada peserta didik. Dimana apabila guru telah memberikan penguatan kepada peserta didik maka akan timbul motivasi belajar pada diri peserta didik tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan, penulis masih menemukan beberapa gejala-gejala pada peserta didik yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah tersebut masih kurang, adapun gejala tersebut sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Masih ada siswa yang belum bersemangat ketika belajar
2. Masih ditemukan siswa yang mengganggu teman ketika belajar
3. Masih terdapat siswa yang mengobrol ketika guru menjelaskan pelajaran
4. Masih ada siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Masih ada siswa yang bermain diluar kelas ketika guru menyampaikan pelajaran
6. Masih ada siswa yang mengantuk di kelas saat pembelajaran berlangsung
7. Masih ada siswa yang menyontek ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala yang ada di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian ini sebagaimana landasan bagi penulis untuk memecahkan masalah yang diteliti, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.⁸

⁸Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 35.



2. Motivasi adalah dorongan atau daya penggerak yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dan menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan belajar juga memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, bahwa persoalan pokok dari judul peneliti ini yaitu Hubungan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, maka persoalan yang mengitari kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Keterampilan Guru Memberikan Penguatan di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah Motivasi Belajar Fikih Siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah Hubungan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- d. Apa faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru Memberikan Penguatan di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memberi batasan masalah yaitu Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan dengan Motivasi Belajar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disusun rumusan masalah, “Apakah ada Hubungan yang Signifikan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru tentang pentingnya peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian penguatan.
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi siswa tentang pentingnya memiliki motivasi belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

- c. Dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan menambah cakrawala berfikir penulis.
- d. Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (SI) pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

